

Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Iqro di Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Cigedug Garut

Dede Ramdhan¹, Firdaus Atmajaya², Hilman Abdul Wahid³, Fermim Niman Maolana⁴, Yadi Mardiansyah⁵

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dederamdhan16599@gmail.com

²Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: firdaus.atmajaya09@gmail.com

³Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: abduwahidhilman1@gmail.com

⁴Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nfermim@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yadi.mardiansyah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dalam pengabdian ini masalah pokok yang ditemukan ialah kurangnya kemampuan santri dalam membaca al-qur'an serta pembelajaran membaca al-qur'an metode iqro' di masjid al-muttaqin kecamatan cigedug kabupaten garut yang kurang efektif dan efisien. Tujuan pengabdian ini yaitu memberikan pelatihan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode iqro' dalam rangka meningkatkan kemahiran membaca al-qur'an santri di masjid al-muttaqin serta mengembangkan mekanisme pembelajaran membaca al-qur'an metode iqro' yang efektif dan efisien. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode observasi dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan santri dalam hal membaca al-quran metode iqro. Selain itu, tercipta pula sistematika pembelajaran metode iqro' yang efektif dan efisien diterapkan di masjid al-muttaqin dengan sistem pembelajaran berkelompok. Kelompok belajar dibagi menjadi 12 kelompok yang terdiri dari 6 kelompok putra dan 6 kelompok putri. Setiap kelompok disesuaikan dengan kemampuan membaca dari iqro' 1 sampai iqro' 6. Setiap kelompok terdapat 1 mentor yang akan membimbing santri belajar membaca al-qur'an metode iqro'.

Kata Kunci: Membaca, Al-Qur'an, Metode Iqro'.

Abstract

In this community service program, the main problem found is the lack of student's ability to read the holy Qur'an and learning to read the Qur'an using the Iqro' method at the Al-Muttaqin Mosque, Cigedug District, Garut Regency which is less effective and efficient. The purpose of this service is to provide

training to read the Qur'an using the Iqro' method in order to improve the student's reading skills of the Qur'an at the Al-Muttaqin Mosque and to develop an effective and efficient mechanism for learning to read the Qur'an using the Iqro method. The method used in this research is the method of observation and documentation. The results of the service showed an increase in the ability of students to read the holy Qur'an using the Iqro method. In addition, an effective and efficient Iqro 'method of learning is also created to be applied in the al-muttaqin mosque with a group learning system. The study group was divided into 12 groups consisting of 6 male groups and 6 female groups. Each group is adjusted to the ability to read from iqro' 1 to iqro' 6. Each group has 1 mentor who will guide students to learn to read the holy Qur'an using the iqro' method

Keywords: *Reading, Holy Qur'an, Iqro' Method.*

A. PENDAHULUAN

Pengabdian ini berangkat dari situasi dan kondisi pembelajaran membaca al-qur'an metode iqro' di Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut. Pembelajaran yang dilaksanakan disana terbilang kurang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti kurangnya guru ngaji, jumlah santri yang terlalu banyak, fasilitas iqro yang hampir tidak ada, serta proses pembelajaran yang kurang kondusif dan berkelanjutan.

Permasalahan tersebut selaras dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran membaca al-qur'an bagi anak-anak masih mengalami beberapa kendala seperti minimnya remaja sebagai guru mengaji di pedesaan (Nahdliyah, 2018), pembelajaran kelompok tidak efektif (Fitri, 2019), metode yang diajarkan kurang efisien (Kartika, 2013), kurangnya perhatian orang tua (Fitri, 2019), kurangnya fasilitas (Aisyahlani, 2017) dan faktor pembiayaan (Malik, 2013).

Permasalahan tersebut menyebabkan santri kurang mahir dalam membaca al-qur'an. Selain itu, kualitas bacaan santri terbilang masih kurang dari kaidah ilmu tajwid. Masih terdapat banyak kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah berdasarkan *makhorijul huruf*, kurang konsisten dalam hal panjang pendek *mad* serta belum memahami hukum tajwid lainnya. Metode Iqro yang dipakai menjadi kurang efektif dan efisien. Selain itu, pembelajaran yang kurang kondusif dan berkelanjutan menyebabkan tingkat kemahiran membaca al-qur'an santri tidak merata. Contohnya beberapa santri kelas 1 sudah menguasai iqro 2 dan iqro 3 sementara beberapa santri kelas 6 belum lancar pada iqro 4 atau 5.

Pembelajaran yang berlangsung di Masjid Al-Muttaqin dapat dikatakan hanya sebatas penggugur kewajiban saja. Pada kenyataan di lapangan baik guru ngaji

maupun pihak DKM tidak menerapkan metode iqro dengan benar. Pada akhirnya kemampuan santri pun tidak berprogres.

Teknik pembelajaran yang digunakan masih menerapkan teknik konvensional, yaitu satu guru ngaji mengajar banyak santri. Jumlah guru ngaji dan santri yang kurang ideal menyebabkan lebih banyak santri bermain ketimbang belajar.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini ialah anak-anak atau santri yang belajar di Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut. Setelah dilakukan pendataan santri di Masjid Al-Muttaqin berjumlah 150 orang pada rentang umur 6-12 tahun. Para santri berasal dari wilayah RT 01, RT 02 dan RT 03 Kampung Siderang Legok. Berbanding terbalik dengan jumlah santri yang banyak, jumlah guru ngaji di Masjid Al-Muttaqin hanya terdapat 4 orang.

Pokok permasalahan dalam pengabdian ini ialah kurangnya kemampuan santri dalam membaca al-qur'an serta pembelajaran membaca al-qur'an metode iqro' di Masjid Al-muttaqin Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut yang kurang efektif dan efisien. Tujuan pengabdian ini yaitu memberikan pelatihan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode iqro' dalam rangka meningkatkan kemahiran membaca al-qur'an santri di masjid al-muttaqin serta menciptakan mekanisme pembelajaran membaca al-qur'an metode iqro' yang efektif dan efisien.

Metode Iqro' memang sangat cocok digunakan untuk anak-anak sebagai media pembelajaran membaca al-qur'an. Keunggulan metode iqro' ialah telah digunakan secara luas oleh masyarakat ASEAN. Selain itu harga buku iqro' terbilang murah dan terjangkau serta mudah pula didapatkan, penerapan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), fleksibel, praktis dan variatif. (Tsaqifa Taqiyya Ulfah, 2019). Metode Iqro terbukti berpengaruh terhadap kemampuan santri dalam membaca al-qur'an. (Siregar, 2018).

B. METODE PENGABDIAN

Metode dapat diartikan sebagai sebuah cara yang teratur serta terpikir dengan baik untuk mencapai suatu maksud (Sudjana, 2010). Selain itu, metode juga dapat didefinisikan sebagai suatu cara untuk melakukan sesuatu dengan cara yang paling tepat dan cepat. (Tafsir, 1996). Maksud metode dalam hal ini ialah urutan, tahapan-tahapan atau rancangan kegiatan yang perlu dilakukan dalam kegiatan pengabdian.

Adapun rancangan kegiatan yang direalisasikan dalam pengabdian ini yaitu; a) Menganalisa situasi masyarakat, b) Identifikasi masalah, c) Menentukan tujuan kerja secara spesifik dan d) Rencana pemecahan masalah.

Kelompok KKN telah menyusun rencana kerja sebagai berikut: 1) Pendataan para santri, 2) Tes Bacaan para santri, 3) Pengelompokkan para santri, 4) Penetapan temat dan waktu pelaksanaan dan 5) Penetapan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan.

Adapun rancangan evaluasi dilaksanakan sebagai berikut; 1) Mentor menguji bacaan santri dan 2) Santri menyelesaikan bacaan iqro' sesuai kelas masing-masing. Santri yang telah menyelesaikan sampai iqro' 6 dapat melanjutkan ke bacaan al-qur'an. Dalam tahap evaluasi juga mentor akan menentukan santri yang berhak melanjutkan bacaan ke iqro' jilid berikutnya atau harus mengulang mempelajari iqro' jilid sebelumnya agar kemampuan membaca al-qur'an semakin lancar.

Dalam Metode Iqro digunakan Buku Iqro' sebagai media pembelajaran. Buku iqro' terbagi ke dalam 6 jilid dari jilid 1 sampai jilid 6. Iqro' Jilid 1, berisi tentang dasar-dasar pembelajaran membaca al-Qur'an dengan dimulai dari pengenalan huruf-huruf tunggal yang berharokat fathah. Iqro' Jilid 2, berisi tentang bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah, bacaan mad/panjang. Iqro' Jilid 3, berisi tentang pengenalan bacaan panjang karena diikuti ya' sukun dan kasrah panjang karena berdiri, bacaan dlommah panjang karena diikuti wawu sukun dan dlommah panjang karena terbalik. Iqro' Jilid 4, berisi tentang pengenalan nama-nama huruf hijaiyah beserta tanda baca terkhusus pengenalan macam-macam tanwin. Pada jilid ini mulai dipelajari mad asli dan qolqolah. Iqro' Jilid 5, berisi tentang pengenalan cara membaca alif-lam qomariyah, tanda waqof, mad far'i, alif-lam syamsiah, nun sukun/tanwin bertemu huruf idghom bighunnah dan bilaghunnah serta cara membaca lam jalalah. Iqro' Jilid 6, berisi pengenalan membaca al-qur'an dengan benar secara keseluruhan. Bacaan sudah masuk ke potongan-potongan ayat al-qur'an. Apabila metode iqro' sudah diterapkan dari jilid 1-6, santri pun dapat melanjutkan untuk membaca Al-Qur'an. (Budiyanto, 1995)

Adapun kelebihan atau keunggulan penggunaan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Al-Qur'an yaitu; 1) Penggunaan Metode iqro' yang sudah terpercaya dan tersebar luas sampai negara-negara ASEAN 2) Harga buku iqro' yang murah dan terjangkau serta mudah didapatkan dimana saja 3) Penggunaan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), 4) fleksibel 5) Praktis 6) Penyusunan tahapan pembelajaran tiap jilid yang bersifat sistematis berdasarkan perkembangan kognitif anak.

Langkah Pembelajaran Metode Iqro' dapat dilaksanakan sebagai berikut; 1) Pengkondisian santri (santri duduk berkelompok membuat setengah lingkaran), 2) Guru duduk di tengah kelompok, 3) Belajar dimulai dari santri sebelah kanan. 4) Guru mengucapkan cara membaca huruf dengan benar kemudian diikuti oleh santri, 5) Santri membaca 1 halaman iqro', 6) Untuk melatih makhorijul huruf, santri melihat gerak bibir guru, 7) Guru menyimak bacaan santri dan memberikan motivasi dan komentar 8) Guru mengajukan pertanyaan dan anak-anak menjawabnya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbentuk Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Iqro ini bertempat di Masjid Al Muttaqin Kampung Siderang Legok RT 02 RW 04 Desa Cintanagara Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut. Pengabdian ini

terlaksana terhitung tanggal 2 – 28 Agustus 2021. Dalam pengabdian ini terbagi atas 3 tahapan, yaitu; tahap sebelum pelaksanaan, tahap pelaksanaan dan tahap setelah pelaksanaan.

Tahap sebelum pelaksanaan merupakan tahap persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini terdapat beberapa kegiatan, yaitu:

1. Survey Pendahuluan ke Masjid Al Muttaqin Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut

Kegiatan survey sangat penting dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi di lokasi pengabdian. Survey pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021. Pada kegiatan survey ini kelompok pengabdian mengunjungi masjid dan bertemu dengan tokoh setempat. Selanjutnya diadakan musyawarah untuk membahas agenda, teknik, waktu, tempat dan peserta pelatihan membaca al-qur'an metode iqro. Dalam musyawarah ini turut hadir Bapak Indin Jalaludin selaku Ketua RW 04, Bapak Engkom Komarudin selaku Ketua DKM Masjid Al Muttaqin dan Bapak Cecep selaku Ketua Pemuda Kampung Siderang Legok. Berdasarkan hasil musyawarah pelatihan membaca al-qur'an disepakati dilaksanakan pada tanggal 5 – 25 Agustus 2021. Pelatihan akan dilaksanakan tiga kali dalam satu hari yaitu setelah shubuh, setelah ashar dan setelah maghrib pada hari senin sampai jum'at.

2. Survey Pendahuluan ke Kantor Desa Cintanagara Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut

Survey ini dilakukan untuk mengajukan permohonan izin bahwa kelompok KKN dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung akan melaksanakan pengabdian di wilayah kerja Desa Cintanagara. Hal ini tentunya membuat pengabdian yang kelompok lakukan legal secara administrasi. Survey ini dilaksanakan pada 4 Agustus 2021.

3. Keberangkatan Kelompok KKN ke lokasi pengabdian

Setelah melaksanakan survey pendahuluan di lokasi pengabdian dan mendapatkan izin dari pemerintahan setempat kelompok KKN pun berangkat ke lokasi pengabdian. Titik pemberangkatan bertempat di Sukaraja Kecamatan Karangpawitan. Pemberangkatan terbagi ke dalam 2 gelombang; gelombang pertama berangkat pada tanggal 4 Agustus 2021 dan gelombang kedua berangkat pada tanggal 5 Agustus 2021.

4. Pendataan Santri di Masjid Al Muttaqin

Setelah kelompok KKN tiba di lokasi pengabdian langkah selanjutnya ialah mendata jumlah santri yang aktif mengaji di Masjid Al Muttaqin Kampung Siderang Legok RT 02 RW 04 Desa Cintanagara Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut. Tercatat

sebanyak 150 santri aktif mengaji di Masjid Al-Muttaqin yang terdiri dari anak-anak umur 6-12 tahun.

5. Survey Situasi dan Kondisi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Masjid Al-Muttaqin

Setelah melakukan pendataan santri di Masjid Al-Muttaqin selanjutnya kelompok KKN melakukan survey situasi dan kondisi di masjid tersebut. Masjid Al-Muttaqin merupakan masjid jami' yang menjadi pusat kegiatan keislaman di wilayah RW 04 Kampung Siderang Legok. Selain aktifitas belajar membaca al-qur'an bagi anak-anak terdapat beberapa kegiatan lainnya seperti pengajian tafsir al-qur'an setiap setelah shubuh, pengajian mingguan, pengajian bulanan dan kegiatan lainnya. Adapun kondisi santri yang ditemukan sebagai berikut; a) Kurangnya perhatian orangtua, b) Tidak mempunyai buku iqro' untuk belajar, c) Pakaian yang lusuh dan kurang menutup aurat, d) Kurangnya guru ngaji dan e) Jumlah santri terlalu banyak.

Tahap selanjutnya dalam kegiatan Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Iqro ialah tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan ini terdapat beberapa kegiatan yaitu;

1. Tes Membaca Al – Qur'an Metode Iqro

Pada awal pelaksanaan pelatihan kelompok KKN memberikan tes kepada para santri di masjid al-muttaqin sebagai data awal pelaksanaan pelatihan. Dari tes tersebut didapatkan hasil mayoritas santri belum menguasai *makhorijul huruf, sifatul huruf*, hukum *mad* dan hukum tajwid dasar lainnya. Seperti yang diketahui makhorijul huruf dan sifatul huruf merupakan pondasi dalam mempelajari ilmu tajwid. Dari tes ini juga dapat menjadi data awal penempatan santri di dalam kelompok belajar.

2. Pembagian Kelompok Belajar

Setelah mengetahui kemampuan santri dalam membaca al-qur'an, santri kemudian dibagi ke dalam 12 kelompok yang terdiri atas 6 kelompok putra dan 6 kelompok putri. Setiap kelompok akan mempelajari buku iqro' sesuai idengan tingkatannya masing-masing. Kelompok 1 mempelajari iqro' jilid 1, kelompok 2 mempelajari iqro' jilid 2 dan seterusnya.

3. Pembuatan Lembar Perkembangan Belajar

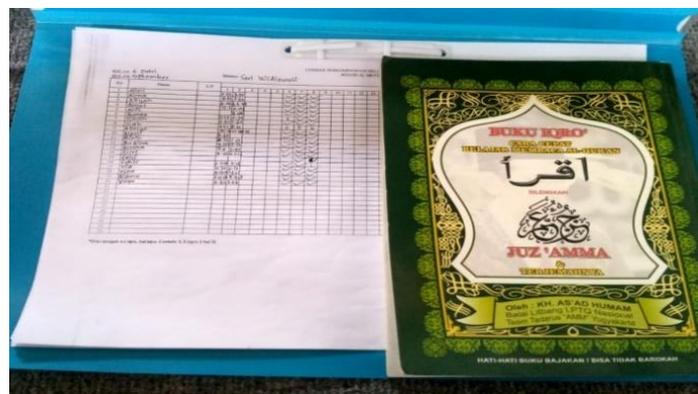
Untuk merapihkan administrasi dalam proses pelatihan membaca al-qur'an metode iqro' maka dibuatkan lembar perkembangan belajar. Lembar perkembangan belajar berfungsi sebagai catatan bacaan santri, sehingga santri belajar secara sistematis, tertib dan progresif. Lembar perkembangan belajar ini dipegang dan diisi oleh mentor.

4. Pembagian Mentor Kelompok

Dalam proses pembelajaran tentunya membutuhkan seorang guru sebagai pendidik dan pembimbing. Dalam pelatihan membaca al-qur'an ini terdapat pula guru sebagai pendidik dan pembimbing. Dalam hal ini, kami menyebutnya mentor. Dalam peatihan ini, telah disiapkan 12 orang mentor yang terdiri dari 6 mentor putra dan 6 mentor putri. Mentor sebelumnya telah diseleksi dan diberikan pembekalan ilmu tajwid. Selanjutnya, mentor akan ditempatkan sesuai kelompok masing-masing.

5. Proses Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Iqro'

Pelatihan membaca al-qur'an metode iqro' dilaksanakan 3 kali dalam satu hari, yaitu; setelah shubuh, setelah ashar dan setelah magrib. Bertempat di Masjid Al-Muttaqin Kampung Siderang Legok RT 02 RW 04 Desa Jatisari Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut. Pelatihan dilaksanakan dari hari senin sampai jum'at selama 2 minggu lebih tepatnya dari tanggal 9-13 Agustus 2021 (minggu pertama) dan tanggal 16-20 Agustus 2021 (minggu kedua).



Gambar 1. Buku Iqro' & Lembar Perkembangan Belajar

Tahap terakhir ialah tahap setelah pelaksanaan. Dalam tahap ini terdapat beberapa kegiatan, yaitu;

1. Evaluasi Bacaan Santri

Dalam kegiatan ini, mentor mengecek kemahiran membaca al-qur'an metode iqro' dan kaidah ilmu tajwid dasar seperti *mahkorijul huruf*, panjang pendek *mad* dan kaidah lainnya. Dalam tahap ini santri diharuskan sudah menyelesaikan bacaan sesuai iqro' jilid masing-masing. Dalam tahap ini pula ditentukan santri yang berhak melanjutkan pembelajaran iqro' ke jilid selanjutnya atau mengulang kembali jilid sebelumnya.

2. Pengkaderan Guru Ngaji Remaja

Guru ngaji merupakan faktor penting dalam pembelajaran membaca al-qur'an di pedesaan. Oleh karena itu, agar pembelajaran membaca al-qur'an ini dapat terus berjalan walaupun kelompok KKN sudah kembali ke rumah masing-masing, dibentuklah pengkaderan guru ngaji yang berasal dari remaja setempat. Pengkaderan guru ngaji ini berlangsung pada 23-27 Agustus 2021 yang bertempat di Masjid Al-Muttaqin. Dalam pengkaderan ini terpilih 12 mentor yang terdiri dari 6 mentor putra dan 6 mentor putri. Para mentor diberikan pembekalan ilmu tajwid, cara membuat dan mengisi lembar perkembangan pembelajaran, cara mengkondisikan santri dan pembekalan lain yang bermanfaat dalam proses pembelajaran.



Gambar 2. Mentor remaja mengajar metode iqro'

3. Pemberian Fasilitas Buku Iqro'

Mengingat pentingnya buku iqro' sebagai media pembelajaran membaca al-qur'an metode iqro' kelompok KKN berinisiaif memberikan buku iqro' kepada 150 santri di Masjid Al-Muttaqin. Dengan adanya buku iqro' diharapkan pembelajaran membaca al-qur'an semakin kondusif dan progresif.



Gambar 3. Pemberian Fasilitas Buku Iqro

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mendapatkan pelatihan membaca al-qur'an metode iqro', kompetensi membaca al-qur'an santri di Masjid Al-Muttaqin Kampung Siderang Legok Desa

Cintanagara Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut terbilang kurang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya santri yang belum lancar dalam pengucapan makhoriul huruf, panjang pendek mad serta hukum dasar dalam ilmu tajwid seperti mad asli dan hukum nun mati/tanwin. Selain itu, kemampuan santri tidak merata dalam artian beberapa santri memiliki kemampuan di atas dan di bawah rata-rata santri seusianya.

Sistem pembelajaran yang kurang efektif dan efisien ditambah kurangnya guru ngaji setempat membuat pembelajaran membaca-al-qur'an di Masjid Al-Muttaqin berjalan kurang maksimal. Inilah yang membuat kemampuan santri dalam membaca al-qur'an tidak merata dan tidak berprogres.

Dilihat dari minat mengikuti pelatihan, antusiasme santri di Masjid Al-Muttaqin ini terbilang tinggi. Tercatat dari pertemuan pertama yang berjumlah 55 peserta menjadi 150 peserta di hari terakhir pelatihan. Santri yang hadir di dominasi oleh santri putri. Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan kemampuan santri. Santri menjadi lancar dalam mengucapkan huruf sesuai makhoriul huruf, panjang pendek mad serta mulai memahami kaidah ilmu tajwid dasar seperti mad asli dan hukum nun mati/tanwin.

Dalam pelatihan tersebut, tercipta pula teknis pembelajaran yang efektif dan efisien diterapkan di Masjid Al-Muttaqin yaitu dengan sistem pembelajaran kelompok dan bertingkat, yaitu; Santri dibagi ke dalam 12 kelompok yang terdiri dari 6 kelompok putra dan 6 kelompok putri. Setiap kelompok mempelajari buku iqro' berjilid sesuai jenjangnya. Kelompok 1 mempelajari buku iqro' jilid 1, kelompok 2 mempelajari iqro' jilid 2, kelompok 3 mempelajari iqro' jilid 4, kelompok 5 mempelajari iqro' jilid 5 dan kelompok 6 mempelajari iqro' jilid 6. Setiap kelompok dibimbing oleh seorang mentor yang sudah dibekali keilmuan dalam bidang ilmu tajwid, administrasi serta teknik-teknik membimbing santri.

E. PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa pelatihan membaca al-qur'an menggunakan metode iqro' mampu meningkatkan kemahiran santri di Masjid Al-Muttaqin Kampung Siderang Legok Desa Cintanagara Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut. Selain itu, pembelajaran kelompok dengan didukung oleh sumber daya guru, fasilitas dan administrasi yang lengkap menjadikan proses pembelajaran membaca al-qur'an di Masjid Al-Muttaqin menjadi efektif dan efisien.

Pelatihan ini seyogianya harus terus dijalankan agar terciptanya pembelajaran efektif dan efisien yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dukungan dari pihak UIN Bandung maupun pemerintahan setempat sangat diperlukan agar terciptanya santri-santri yang mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar yang didukung oleh proses pembelajaran efektif serta efisien.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan untuk civitas akademika khususnya LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah mengadakan program KKN DR Tahun 2021. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Yadi Mardiansyah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan. Tak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan untuk Kepala Desa Cintanagara, Ketua RW 04, Ketua Pemuda Kampung Siderang Legok dan seluruh masyarakat Kampung Siderang Legok

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyahlani, V. (2017). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Mesjid Al-Fattahsekip Ujung Palembang. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Ampel, T. P. (2005). Pengantar Studi Islam. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Budiyanto, M. (1995). Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM".
- Budiyanto, M. (2019). Biografi & Pemikiran K.H As'ad Humam Membaca Al-Qur'an. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Edi Komarudin, T. S. (2018). Pelatihan Membaca Kitab Kuning dan Mengirab Kalimat Berbahasa Arab di Majelis Ta'lim At-Taubah Cibiuk Garut. Al-Khidmat , 45-52.
- Farkhan, M. (2019). Penerapan Metode Iqro' pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'ann di Kelas IV MI Islam Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Fitri, J. (2019). Proses Pelaksanaan Pendidikan Al Qur'an di TPA Masjid Jami' Al Mutma'innah di Desa Berembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Harjasujana, Y. M. (1996). Membaca 2. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hermawan, D. (2018). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. Profetika: Jurnal Studi Islam, 27-35.
- Humam, A. (1990). Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM".
- Ilyas, Y. (2013). Kuliah Ulumul Qur'an. Yogyakarta: ITQAN Publishing.
- Kartika, R. d. (2013). Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam. Journal of Civic Education, 141-148.

- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. DIMAS, 387-404.
- Nahdliyah, A. (2018). Meningkatkan Potensi Mengajar Melalui Pengkaderan Guru Ngaji di Desa Alasmalang Kabupaten Banyuwangi. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement* (pp. 719-736). Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Siregar, I. (2018). Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Depok. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 1-28.
- Soedarso. (2010). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjana. (2010). *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Tafsir, A. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan. (2009). *Keterampilan Membaca*. Bandung: Alfabeta.
- Tsaqifa Taqiyya Ulfah, M. S. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Ta'dibuna*, 59-69.
- Yusuf, M. J. (2017). Metode Iqra: Studi Inovasi Belajar Al-Qur'an. *Jurnal Edukasi*, 209-233.